

Dzulqaidah-Dzulhijjah 1445 H
ISSN 0854-2961

Edisi 435
Juni 2024

37
Majalah Keislaman,
Mempertahankan Dehur

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Mengantar Kebahagiaan untuk Sesama

Konsultasi Kesehatan
Depresi Bipolar dan Dampaknya
terhadap Kehamilan

Tebar Rahmat
"Uji Nyali" Demi Menuntut
Ilmu Pintarkan Diri

Konsultasi Agama
Perasaan Hambar
untuk Beribadah

BONUS
POSTER
HAL.22

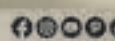


BHS

EXCELLENT

MOTIF
E52 - SMB

**NEW
MOTIF**

 @sarungbhs.official
www.sarungbhs.co.id

The Daily Miracle Journey

ATLAS
hijab

NEW

 @atlashijab
www.warungatlas.co.id/hijab

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637

| **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

| **Cabang Jember** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

| **Cabang Yogyakarta** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

| **Cabang Jakarta** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

| **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

| **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI


9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



LAYANAN AMBULANS

Siap Mengantarkan Sahabat Kebaikan

Alhamdulillah,
Januari hingga April 2024, Tim Layanan
Ambulans telah mengantarkan:



330

pasien

untuk berobat



150

jenazah

ke pemakaman



Hotline

☎ 0853 3095 9829
(Surabaya)

☎ 0851 0011 5355
(Malang)

☎ 0895 3901 835 89
(Jember)

☎ 081 5555 7708
(Lumajang)

*** Gratis**

bagi warga yang
tidak mampu

Infraq

bagi yang mampu



Dzulhijjah yang Istimewa

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur yang dirahmati Allah Swt. Bulan Dzulhijjah adalah bulan terakhir dalam penanggalan hijriyah yang memiliki makna istimewa bagi umat Islam. Di bulan Dzulhijjah, terdapat banyak keutamaan dan berbagai amalan, baik sunah maupun wajib yang pahalanya sangat besar. Di bulan Dzulhijjah juga terdapat serangkaian peristiwa penting, seperti ibadah haji dan perayaan Iduladha.

Terkait Iduladha, melalui program Ekspedisi Qurban, *alhamdulillah* kami sebagai amil di YDSF sudah menyiapkan segala sesuatunya terkait pelaksanaan qurban. Tentu saja orientasinya adalah pemenuhan kebutuhan para mudhahi (pequrban) yang akan menunaikan qurban. Jauh-jauh hari kami sudah menyiapkan kebutuhan hewan qurban sesuai dengan spesifikasi dan tuntunan syar'i. Mulai dari usia, kesehatan hingga proses pendistribusian.

Kami juga berusaha mempermudah layanan berqurban agar semakin banyak yang bisa menunaikannya. Dari proses berdonasi, penyembelihan, hingga pelaporan. Baik yang berdonasi melalui petugas *offline* maupun *online*. Semua kami upayakan sebagai ikhtiar untuk memberikan yang terbaik bagi donatur YDSF.



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Momen Iduladha tahun ini, kami juga berusaha meluaskan manfaat tidak hanya untuk memenuhi asupan gizi bagi warga desa pelosok Indonesia dan Palestina, tetapi juga untuk saudara-saudara kita di Uganda, Afrika. Bagi kami, meluasnya manfaat melalui pendistribusian hewan qurban ini akan menambah rasa persaudaraan sesama umat Islam meski jarak memisahkan.

Momen lain di bulan ini adalah berkumpulnya jutaan umat Islam di Mekah dan Madinah menjalankan Rukun Islam ke-5, Haji. Termasuk di dalamnya adalah umat Islam Indonesia yang berjumlah sekitar 240 ribu lebih jemaah. Tentu saja di dalamnya adalah jemaah yang notabene donatur YDSF.

Dengan segala keistimewaan bulan Dzulhijjah, mari bersama kita isi dengan kebaikan-kebaikan yang membawa pada peningkatan ketauhidan kita. Untuk saudara-saudara kami yang tahun ini ke Tanah Suci, mewakili manajemen YDSF, kami ucapkan selamat menunaikan ibadah Haji tahun 1445 H. Kami mendoakan, semoga semua jemaah diberikan kesehatan, kelancaran, dan mabrur. *Aamiin.*

Mengantar Kebahagiaan untuk Sesama

08 Mengawal Domba,
Mereguk Rasa

11 Tim Qurban YDSF
Sambang Sejoli Lansia
di Dusun Tugu

08
Ruang
Utama

26
KONSULTASI
KESEHATAN

05 SELASAR

07 DOA

14 INFO GRAFIS

16 Q&A QURBAN

18 TEBAR RAHMAT

20 HALAL HARAM

24 KONSULTASI
AGAMA

28 BIJJA

30 RAGAM
PENYALURAN

37 KOMIK

38 BRANKAS

41 POJOK

Depresi Bipolar dan Dampaknya terhadap Kehamilan



Edisi 435 | Juni 2024 | Dzulqaidah-Dzulhijjah 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Menyambut Bulan Dzulhijjah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ
وَالْإِسْلَامِ وَالتَّوْفِيقِ لِمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ

*Allahu Akbar, Allahumma ahillahu 'alainaa bilamni wal iimaani
wassalaamati wal islami wattaufiqi limaa yuhibbu rabbunaa wa yardhaa
rabbuna wa rabbuka Allah.*

Artinya: "Allahu akbar! Ya Allah, tampilkan hilal kepada kami dengan aman, iman, keselamatan, Islam dan taufiq untuk melakukan apa yang dicintai dan diridhai Tuhan kami. Tuhan kami dan Tuhan kalian adalah Allah." (HR. Ibnu Hibban).

Mengawal Domba, Mereguk Rasa



Ternyata, tak hanya cinta yang berjuta rasa. Pengalaman Tim Ekspedisi Qurban YDSF mengawal distribusi domba qurban pun kaya rasa. Bahagia, senang, haru, khawatir, sedih, dan aneka rasa lainnya.

Masih melekat erat di ingatan Supriyanto, saat bertugas mengawal distribusi hewan qurban YDSF, untuk pertama kalinya. Dari Graha Zakat YDSF, ia bertolak menuju kandang mitra yang berada di Probolinggo.

Di kandang, semua hewan qurban harus melalui penimbangan satu per satu, untuk memastikan bobotnya sesuai syar'i. Domba yang telah ditimbang, dinaikkan truk. YDSF sangat menjaga amanah dan komitmen tersebut.

Tak terasa, jarum jam menunjukkan pukul 01.30 dini hari, saat penimbangan rampung. Bersama armada yang telah dipersiapkan mitra kandang, mereka pun berangkat menuju titik salur di wilayah Malang, Kediri, dan Tulungagung.

Supri, demikian sapaan akrab amil asal Pacitan ini, hanya berharap bisa

mengantarkan domba ke masing-masing titik salur dengan aman dan lancar. Ia tak mempunyai firasat apapun. Karuan saja, dirinya sangat kaget saat 30 menit setelah bertolak dari kandang, tiba-tiba sopir truk berhenti di tengah-tengah perkebunan jagung yang gelap gulita.

"Kamu tak tinggal di sini bersama truk. Nanti jam 04.00 ada orang yang ke sini," ucap sopir sambil langsung meninggalkan Supri. Begitu saja.

Supri tak bisa berkata-kata. Pikirannya berkecamuk, berpacu dengan rasa kalut dan was-was. 'Siapa yang akan datang?', 'Bagaimana orangnya?', 'Apa yang harus kulakukan?'. Belum lagi, ia teringat pada 95 ekor domba di atas truk yang menjadi amanahnya.

Berbagai kekhawatiran terus bermunculan di pikirannya. Terus menghantui hingga pukul 04.00 pagi. Ia berusaha menenangkan diri dengan berdzikir. Memohon ketenangan dan pertolongan dari Allah Swt. Sang Penguasa Alam. Tak terhitung istighfar yang dilantunkannya.

“

Dalam kondisi sesulit apapun, tetap harus menjaga husnudzan kepada Allah.”

Dan benar saja, sekitar jam 04.00, muncul seseorang. Hati Supri masih belum tenang. Perlu beberapa waktu untuk diskusi dan konfirmasi, hingga akhirnya mereka sepakat membawa truk berisi domba ke daerah pemukiman warga.

Karena saat itu masuk waktu Shalat Shubuh, Supri berniat mengajak mampir ke sebuah masjid. Belum sempat Supri melontarkan niatnya, sopir pengganti tadi lebih dulu meminta izin untuk menunaikan

husnudzan kepada Allah.”

Membonceng Domba

Pengalaman lucu sekaligus mendebarkan juga dirasakan Aries Munandar. Ia harus mengantarkan empat ekor domba ke daerah pelosok Kediri dan Tulungagung. Medan yang harus dilalui melewati jalanan setapak, menanjak, dan tidak rata, sejauh 2 kilometer.

Maka, warga pun berinisiatif



Shalat Shubuh. Melihat itu, Supri pun merasa lega dan yakin bila rekan seperjalanannya amanah dan shalih.

Bagaimana pun, pengalaman mendebarkan 11 tahun silam itu tak terlupakan bagi bapak dari tiga putri ini. Dan ada hikmah yang terus diingat Supri, “Dalam kondisi sesulit apapun, tetap harus menjaga

membonceng domba-domba itu. Dipersiapkanlah 4 motor untuk mengantarkan. Aries pun ikut memangku seekor kambing yang duduk anteng dalam buaiannya. Alhasil, sejujur badan beraroma khas domba.

Lain pula pengalaman Muslich Habibi yang khawatir domba-domba yang



dikawalnya kecapekan. Maklum, ia kebagian tugas mengawal distribusi domba ke wilayah Madura dan Pasuruan. Jarak yang harus ditempuh dari kandang mitra di Kediri menuju berbagai titik di wilayah pelosok Pulau Garam cukup jauh. Ia cemas 65 ekor domba yang dikawalnya merasa tak nyaman.

Dari kandang di Kediri, rombongan berangkat pukul 17.00. Tiba di titik tujuan pertama sekitar pukul 23.00. Setelah menurunkan beberapa ekor domba, perjalanan dilanjutkan hingga ke Sumenep, dan tiba pukul 04.00 Shubuh.

Perjalanan dilanjutkan ke wilayah pelosok di Pamekasan. Cukup mendebarkan untuk mencapai lokasi. Betapa tidak, jalanan tanah yang dilewati sempit, menanjak, dan diapit jurang di bagian kanan kirinya.

“Sempat khawatir kalau jatuh ke jurang,” kenang Muslich.

Begitu tiba di pelosok Pamekasan, Muslich tak menyangka bila rombongannya disambut banyak orang. Warga desa menanti-nantikan kedatangan hewan qurban dari para mudhahi YDSF. Melihat wajah-wajah

bahagia warga, sirnalah lelah, pergi pula kecemasan yang menghimpit.

Ada 5 titik tujuan distribusi di Pulau Madura yang harus dijangkau Muslich. Ada pula Sidoarjo dan Pasuruan, masing-masing 1 titik distribusi. Karena itu setelah misi pelosok Pamekasan usai, tim balik ke Kediri menjemput domba untuk pelosok Sidoarjo dan Pasuruan.

Tim sampai di kandang Kediri sekitar pukul 17.00. Setelah menunaikan Shalat Maghrib, perjalanan dilanjutkan. Lantaran jalanan sangat macet, mereka baru tiba di Pasuruan sekitar pukul 02.00 dini hari. Domba-domba qurban diturunkan di Masjid Manarul, untuk kemudian didistribusikan kembali ke berbagai titik. Mengharukan, ada warga yang merelakan mobil keluarga untuk mengangkut domba dini hari itu.

Pengalaman demi pengalaman mendebarkan, seru, kadang juga mengharu biru, tampaknya sengaja Allah hadirkan. Pada suatu momen, semua itu terakumulasi untuk semakin meningkatkan dan menguatkan rasa syukur. **(tim)**

Tim Qurban YDSF Sumbang Sejoli Lansia di Dusun Tugu

Dusun Tugu, Desa Sukorejo, Gandusari, Trenggalek, menjadi salah satu titik sasaran Tim Ekspedisi Qurban YDSF. Di dusun ini tinggal sejoli lansia, Mbah Katinah dan Mbah Imam.

Ya, dusun ini mendapat kunjungan tim Ekspedisi Qurban Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF). Selayaknya suatu perjalanan, tentu menorehkan kisah penuh hikmah.

Untuk menjangkau dusun Tugu diperlukan waktu 2 jam perjalanan dari pusat kecamatan. Medan yang harus dilalui bukanlah jalanan yang lurus dan mulus. Ada kalanya harus melalui jalanan wilayah pegunungan yang berliku, menanjak curam, bahkan terjal.

Mbah Katinah (63 tahun), lansia warga Tugu menjadi penerima daging qurban dari mudhahi YDSF yang disembelih di Dusun Tugu. Meski usia tak lagi muda, istri dari Mbah Imam ini, masih sering bekerja keras sebagai kuli masak. *Alhamdulillah*, sungguh pun jarang mendapatkan asupan protein hewani, bisa terlihat bila kondisi Mbah Katinah terlihat cukup bugar.

Memelihara ternak menjadi ikhtiar menjemput rezeki. Kandang reyot di belakang rumah, menjadi saksi perjuangan sang suami yang biasa disapa Mbah Imam. Pagi berangkat, siang pulang dengan sepikul rumput.

Sebelumnya, Mbah Imam biasa memanggul rumput ternak di pundaknya. Seiring pertambahan usia,



ia tak lagi bisa memanggulnya. Ia mengambil manfaat dari sepeda pancal yang telah berkarat. Di atas sepeda onthel butut itu, ia menata tumpukan rumput dan menuntunnya pulang.

“Sudah nggak kuat, Dik,” jawab pria sepuh berusia 69 tahun itu, saat tim *Majalah Al Falah* YDSF bertanya perihal sepeda yang dituntun, alih-alih dikayuh.

Ia kemudian menjelaskan bahwa keseimbangan badannya sudah semakin berkurang. Raga Mbah Imam tak lagi kuat mengayuh. Maka, ia menuntun sepedanya berangkat dan pulang *ngarit* demi dua ekor domba miliknya. Setiap hari menapaki jalan satu kilometer.

“*Bolak-balik gelek tibo, Nak...*,” timpal Mbah Katinah sembari menyapu teras rumahnya yang beralas tanah. Maksudnya: “Sudah berulang kali jatuh, Nak.”

Letak rumah sejoli lansia ini, bukanlah di samping jalan dusun. Untuk menuju rumah yang menghadap barat tersebut, harus melewati jalan setapak cukup licin. Mesti melewati beberapa rumah warga sebelum tiba di rumah Mbah Imam dan Mbah Katinah.

Di belakang rumah, banyak pepohonan tinggi menjulang dan rindang. Di sisi kiri ada kandang reyot untuk dua ekor domba. Sebelah kanannya terdapat sumur yang tak jauh dari



tungku *pawon* kayu bakar.

Belajar Hidup Sederhana dari Mbah Katinah

Mendengar kisah kehidupan keseharian Mbah Imam dan Mbah Katinah, memunculkan semangat untuk lebih memacu daya juang. Betapa tidak, beliau berdua dengan segala keterbatasan tetap berupaya menjalani hari-harinya dengan baik.

Di usia senja, lumrah bila para sebayanya menjalani hidup dengan tenang dalam dekapan kasih sayang keluarga tercinta. Namun sejoli lansia ini masih harus sibuk mempersiapkan kebutuhan diri, juga bagi kedua saudara kandungnya yang sakit.

Kiranya mereka tidak mengenal kata keluhan. Energi mereka tercurah untuk berusaha mencukupi kebutuhan yang sederhana dan bersahaja. Bukan mengada-ada.

Pasangan suami istri di pelosok Trenggalek ini memaknai hidup sederhana dan bersahaja dengan mendalam. Tanpa retorika.

Mbah Katinah menuturkan, bersama sang suami, menjalani masa sepuhnya tanpa buah hati.

Keadaan yang serba terbatas tak menjadi penghalang baginya untuk merawat dua adiknya yang sakit. Mereka tinggal berempat. Salah satu dari adik Mbah Katinah mengalami



stroke. Sementara seorang lagi tuna netra. Mbah Katinah dan Mbah Imam menanggung beban itu.

Perjalanan ekspedisi qurban tidak hanya membawa hewan, disembelih, dan dibagikan kepada warga di pelosok. Bagi tim pengawalan ekspedisi, perjalanan yang dilakukan menjadi sebuah pengalaman spiritual yang berharga.

"Terima kasih YDSF telah berqurban di sini. *Alhamdulillah* saya jadi merasakan daging qurban," tutur Mbah Katinah penuh kesungguhan.

Semoga Allah memudahkan setiap ikhtiar yang kita upayakan, untuk membagikan kebahagiaan kepada sesama. *Aamiin. (el)*

Raih Berkah 10 Hari Pertama Dzulhijjah



Memperbanyak
puasa sunah
(HR. Abu Daud);



Perbanyak bacaan
dzikir & takbir
(HR. Bukhari);



Puasa sunah
Arafah
(HR. Muslim);



Menunalkan
ibadah qurban
(QS. Al-Kautsar:2);



Menunalkan ibadah
haji dan/atau umrah
(QS. Al-Baqarah: 196);



Memperbanyak
sedekah
(HR. Muslim).

"Tidak ada satu amal shalih yang lebih dicintai oleh Allah melebihi amal shalih yang dilakukan pada hari-hari ini (yaitu 10 hari pertama bulan DzulHijjah)." (HR. Muslim).



SEBARAN KEBAIKAN RAMADHAN

Alhamdulillah, selama Ramadhan 1445 H, YDSF telah menyalurkan **95.864 penerima manfaat** yang tersebar di **19 provinsi** di Indonesia.



Keterangan

- Buka Puasa
- Takjil
- Sahur
- Kurma
- Cinta Ahli Qur'an
- Al-Qur'an
- Bingkisan Lebaran Dhuafa
- Zakat Maal
- Fidyah
- Santunan Yatim
- Pasar Ramadhan
- Layanan Dakwah
- Tarhib Ramadhan
- Layanan Pesantren

AMADHAN 1445 H/2024

mendistribusikan kebaikan senilai **Rp3,72 miliar** untuk **10 provinsi di Indonesia** serta **1 mancanegara (Palestina)**.



60 332 2.571 1.448 815 2.215 1.860
 2.526 4.350 3.444 6.995 4.799 460

Total Penyaluran



95.864

Penerima Manfaat



Rp3,72 M

Nominal Penyaluran

paran Zakat Fitrah
 anan Layanan
 didikan Kemanusiaan

Belum Aqiqah, Tapi Ingin Qurban?





Beberapa di antara kita yang telah dewasa juga masih belum menunaikan aqiqahnya oleh orang tua.

Tak jarang, hal ini menimbulkan keresahan. Yang kemudian membuat beberapa orang tersebut menunaikan aqiqah untuk dirinya sendiri.

Padahal, secara syariat, keduanya tidak memiliki korelasi, aqiqah dan qurban.

Dari segi mukalaf (orang yang wajib menunaikannya)



Aqiqah mukalafnya adalah orang tua.

Qurban mukalafnya adalah setiap orang yang mampu. Salah satunya diri kita sendiri.



Sehingga, *insyaa Allah* tidak masalah bila orang tua belum menunaikan aqiqah kita.



Mohon Ampun untuk Orang Tua

Jika mengetahui memang belum menerima aqiqah, maka mohonkan ampunan kepada Allah Swt. untuk orang tua.

Jangan-jangan orang tua kita tidak mampu mengaqiqahi, atau belum mengerti tuntunannya, atau menganggapnya hukumnya sunah sehingga tidak melaksanakan aqiqah.

Jadi, meskipun belum mendapatkan aqiqah dari orang tua tetap dapat menunaikan ibadah qurban.

Sumber: Ustadz Zuhuddin, Lc., MA (Dewan Syariah YDSF)

Scan untuk tonton video lengkapnya >>



Barcode





“Uji Nyali”

Demi Menuntut Ilmu Pintarkan Diri

Sekitar 20 anak terlihat bersiap di pinggir sungai. Mereka melepas sepatu begitu sampai di sisi Sungai Saba—sungai yang membelah Desa Ringdikit, Ularan, dan Lokapaksa—dan menyeberangi sungai selebar 20 meter. Dan itu mereka lakukan tanpa pegangan apapun. Mereka seolah hendak melakukan uji nyali. Namun, mereka terpaksa melakoni adegan berbahaya itu demi bisa menuntut ilmu di sekolahnya. Kadang, ada pula orang tua atau kakak yang lebih besar menggendong anak-anak yang kecil.

Sebagian terlihat menenteng sepasang sepatu. Sebagian lain, memasukkan sepatu ke dalam tas. Bergantian, mereka menyeberangi Sungai Saba. Mereka adalah para siswa SDN 5 Ringdikit di Dusun Rawa, Desa Ringdikit, Kecamatan Seririt, Buleleng, Bali. Beramai-ramai menyeberangi sungai terpaksa mereka lakukan, setelah jembatan penghubung rusak.

Kondisi itu mengundang prihatin warga.





Terutama para orang tua yang anak-anaknya harus menyeberang sungai untuk bisa ke sekolah. Mereka harus menempuh waktu lebih lama karena akses menuju sekolah tak mudah.

“Jika musim hujan, arus sungai lebih deras,” ujar Dewa Ketut Darmayasa, warga Dusun Bukit Sakti, Desa Lokapaksa. Maka, sudah bisa dipastikan bahwa beberapa anak ini tidak akan masuk sekolah.

Anak-anak dari ketiga desa tersebut tak punya pilihan lain, karena memang tidak ada sekolah yang lebih dekat. Satu-satunya sekolah terdekat dari dusun mereka tinggal hanyalah SDN 5 Ringdikit di Dusun Rawa, Desa Ringdikit, yang letaknya sangat terpencil, di tengah sawah, jauh dari pemukiman warga.

Bergotong Royong dan Swadaya

Berangkat dari keprihatinan itu, puluhan warga Dusun Rawa, Desa Ringdikit dan Dusun Bukit Sakti, Desa Lokapaksa bergotong royong membangun jembatan secara swadaya. Namun, mereka terkendala biaya.

Diakui Dewa, bahwa dana menjadi kendala utama mereka mewujudkan niat membangun jembatan. Maklum saja, penghasilan warga setempat rata-rata Rp15 ribu – Rp20 ribu per hari. Mata pencaharian mereka buruh tani dan pencari bunga.

Dewa pun menyadari akses jalan yang harus dilalui anak-anak sangat berbahaya. Namun, semangat warga tinggi demi putra-putrinya, agar lebih mudah berangkat ke sekolah. Mereka pun melakukan urunan untuk membeli material bahan secukupnya.

Ada kalanya, mereka mencari tambahan penghasilan dengan menjual kupon makanan cepat saji. Dari situ, warga mendapatkan bagi hasil 20 persen dari hasil penjualan. Dananya mereka kumpulkan untuk membangun jembatan. Namun yang didapat masih jauh dari kebutuhan.

Sebenarnya, pada tahun 2017, melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Bali, pemerintah membangun jembatan gantung (semi permanen) dari kayu yang menghubungkan Dusun Bukit Sari, Desa Lokapaksa, dengan Dusun Rawa, Desa Ringdikit.

Namun, jembatan yang dibangun dengan anggaran mencapai Rp150 juta tersebut, kondisinya sudah menakutkan. Ada lubang menganga lebar di ujung jembatan. Kondisi papan kayunya pun, semakin rapuh dan tak cocok menjadi alas jembatan.

Karena jembatan yang dibangun pemerintah itu sudah rusak parah. Beberapa warga, terutama wali murid, berinisiatif membangun jembatan secara swadaya untuk anak-anak mereka. **(tim)**



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Pemerhati Kebijakan JPH)

MENYIAPKAN SERTIFIKASI HALAL Produk Sembelihan dan Jasa Sembelihan

Penyembelihan merupakan salah satu bagian penting dalam penyediaan produk yang dijamin halal. Karena semua jenis binatang yang boleh dikonsumsi mengharuskan adanya penyembelihan kecuali ikan dan belalang. Jika tidak disembelih atau disembelih tapi tidak memenuhi syarat, hukumnya menjadi bangkai yang haram dikonsumsi.

Khusus ikan dan belalang, halal mengonsumsinya tanpa harus menyembelohnya sebagaimana hadits mauquf disampaikan oleh Ibn Umar Ra.

Telah dihalalkan bagi kami dua macam bangkai dan dua macam darah, belalang dan ikan, hati dan limpa (HR. al-Baihaqi dalam al-Sunan al-Shaghir)

Ketika Undang-Undang Jaminan Produk Halal mewajibkan sertifikasi halal yang penerapannya dilakukan bertahap, dimulai 17 Oktober 2024, yang diwajibkan lebih dahulu semua penyedia produk makanan dan minuman. Konsekuensinya, jasa penyembelihan pun wajib disertifikasi halal.

Para pelaku usaha jasa penyembelihan perlu mengetahui apa yang harus dilakukan

sebelum memproses sertifikasi halal. Tak hanya mengamati yang terkait halal secara langsung. Faktor ikutan seperti penanganan dampak terhadap lingkungan, juga sistem pengendalian atau penjaminan halalnya juga menjadi perhatian.

Acuan standar dalam proses sertifikasi halal di Indonesia adalah fatwa MUI. Dalam hal ini MUI mengeluarkan fatwa No. 12 Tahun 2009 tentang Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal.

Pada fatwa ini tidak hanya melihat aspek hukumnya. Aspek lain meski yang berhubungan dengan memelihara kemaslatan umum juga menjadi perhatian. Pendapat-pendapat dari madzhab juga menjadi pertimbangan.

Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam fatwa Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal.

Pertama, Standar Hewan Yang Disembelih

1. Hewan yang disembelih adalah hewan yang boleh dimakan, atau disebut *ma'kul al-lahmi*. Hewan yang haram dikonsumsi meskipun disembelih dengan benar tetap haram hukumnya.
2. Hewan masih dalam keadaan hidup ketika hendak dan saat disembelih. Ada *al-hayah al-mustaqirrah* (tanda kehidupan yang tetap), yang dibuktikan dengan minimal adanya

gerakan yang kuat serta terpancarnya darah saat saluran nafas dan saluran makanan dipotong (lih. Raudhat al-Thalibin Juz II/ hlm. 472).

3. Kondisi hewan harus memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan lembaga berwenang. Hewan sakit pada dasarnya sah disembelih. Namun jika menurut para ahli bisa menimbulkan dampak membahayakan, maka tidak memenuhi kriteria sertifikasi halal.

Kedua, Standar Penyembelih

Dalam hal ini disyaratkan penyembelih beragama Islam dan sudah akil baligh. Lalu memahami tata cara penyembelihan secara syar'i serta memiliki keahlian dalam penyembelihan.

Pada dasarnya penyembelihan ahli kitab diperbolehkan, namun untuk kepentingan kebijakan publik yakni memperhatikan kemaslahatan umum, serta melihat aspek masalah dan mafsadahnya, dalam fatwa dipersyaratkan penyembelih seorang muslim yang mengerti tata cara penyembelihan secara syar'i serta memiliki keahlian dalam penyembelihan.

Ketiga, Standar Alat Penyembelihan

Alat penyembelihan harus tajam dan bukan dari kuku, gigi/taring atau tulang. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi saw.

Dari Rafi' bin Khadij ia berkata: "Aku berkata kepada Rasulullah, 'Besok kita akan bertemu musuh, sementara kita tidak ada pisau tajam? Beliau menjawab: "Sembelihlah dengan sesuatu yang dapat mengalirkan darah, sebutlah nama Allah lalu makanlah, kecuali dengan gigi dan kuku. (H.R. Muslim dan Abu Dawud)

Keempat, Standar Proses Penyembelihan

1. Penyembelihan dilaksanakan dengan niat menyembelih dan menyebut asma Allah (membaca basmalah). Dalam madzhab Syafi'iyah membaca basmalah hukumnya sunnah, sebaliknya meninggalkannya makruh, sedangkan menurut madzhab Malikiyah wajib hukumnya membaca basmalah. Semua sembelihan yang tidak menyebut nama Allah adalah haram dimakan.
2. Penyembelihan dilakukan dengan mengalirkan darah melalui pemotongan saluran makanan (*mari'/esophagus*), saluran pernafasan/tenggorokan (*hulqum/trachea*), dan dua pembuluh darah (*wadajain/vena jugularis dan arteri carotids*). Pada dasarnya penyembelihan

telah dianggap sah menurut madzhab al-Syafi'i, jika saluran nafas (*al-hulqum*) dan jalan makanan (*al-mari'*) telah terputus semua. Demikian pula menurut madzhab Ahmad bin Hanbal. Adapun terputusnya ke empat saluran tersebut merupakan kesempurnaan sekaligus kesunnahan dalam penyembelihan menurut madzhab Syafi'i. Menurut madzhab Hanafi, penyembelihan sah jika telah memutus ke empat salurat. Maka dalam ketentuan standar penyembelihan untuk sertifikasi halal, disyaratkan harus terputus ke empatnya.

3. Penyembelihan dilakukan dengan satu kali dan secara cepat.
4. Memastikan adanya aliran darah dan/ atau gerakan hewan sebagai tanda hidupnya hewan (*hayah mustaqirrah*).
5. Memastikan matinya hewan disebabkan oleh penyembelihan.

Kelima, Standar Pengolahan, Penyimpanan, dan Pengiriman

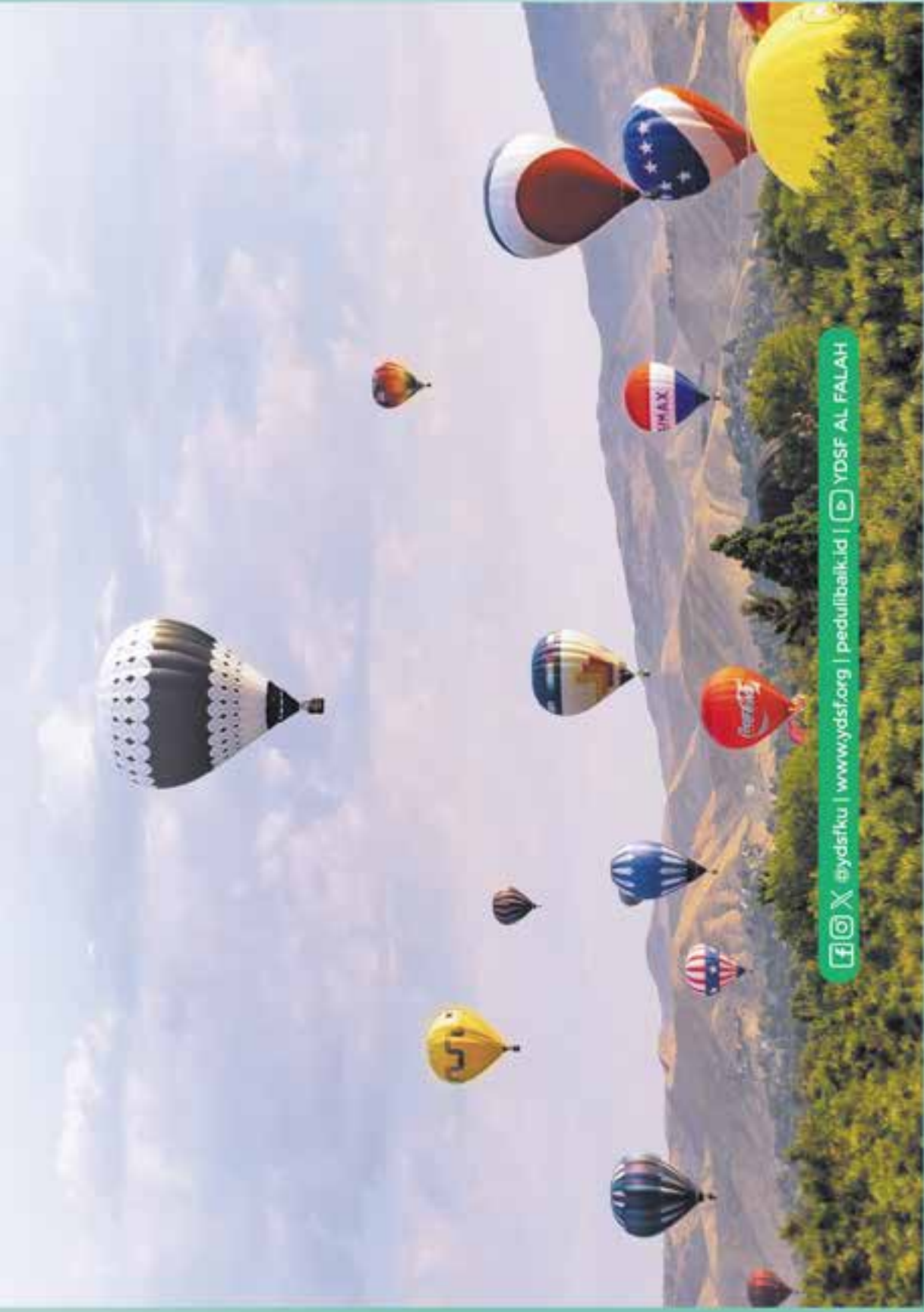
1. Pengolahan dilakukan setelah hewan dalam keadaan mati oleh sebab penyembelihan.
2. Hewan yang gagal penyembelihan harus dipisahkan.
3. Penyimpanan dilakukan secara terpisah antara yang halal dan non halal.
4. Dalam proses pengiriman daging, harus ada informasi dan jaminan mengenai status kehalalannya, mulai dari penyiapan (seperti pengepakan dan pemasukan ke dalam kontainer), pengangkutan (pengapalan/*shipping*), hingga penerimaan.

keenam, ketentuan lain-lain

1. Penyembelihan semaksimal mungkin dilaksanakan secara manual, tanpa didahului dengan *stunning* (pemingsanan) dan semacamnya.
2. Melakukan penggelonggongan hewan, hukumnya haram.
3. *Stunning* untuk mempermudah proses penyembelihan hewan hukumnya boleh, dengan syarat dan ketentuan yang diatur tersendiri.

Selain itu, jasa penyembelihan juga wajib menyiapkan sistem penanganan limbahnya agar tidak mengotori lingkungan. Hewan yang mati sebelum disembelih, sering terjadi pada penyembelihan unggas, wajib ada sistem pengontrolan agar tidak dimanfaatkan untuk pangan manusia. ***

Saat **Iman**
tertanam **Kuat,**
Tak ada cobaan
yang terasa **berat.**



📷 @ydsfku | 🌐 www.ydsf.org | 📺 pedulibaik.id | 📺 YDSF AL FALAH

Perasaan Hambar untuk Beribadah

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Mohon izin bertanya, Ustadz. Akhir-akhir ini saya sedang merasa hambar saat melakukan ibadah. Baik itu shalat, puasa, atau dzikir.

Saya tidak merasa kurang atas karunia Allah Swt. terhadap saya. Keluarga sehat-sehat, rezeki alhamdulillah cukup untuk keluarga saya sendiri. Rasa-rasanya malu kalau mau sambat sama Allah, karena masih banyak orang yang kondisinya tidak seberuntung saya.

Saya mempunyai orang tua yang sudah tidak bekerja (lansia). Tentu saya ingin selalu memberikan yang terbaik untuk beliau berdua. Sayangnya, masih belum bisa karena keterbatasan pendapatan yang saya miliki.

Saya ibu rumah tangga yang tidak bekerja, yang bekerja suami. Selain itu, ada 2 saudara saya, laki-laki dan sudah berumah tangga yang lebih kaya dibanding saya. Namun seakan kurang peduli dengan orang tua. Hal itu juga yang membuat saya ingin marah tapi orang tua selalu melarang.

Kadang di hati, ingin sambat kepada Allah kenapa saya tidak dikasih rezeki yang berlimpah, agar bisa menyenangkan orang tua. Namun, di sisi lain saya juga malu kalau mau mengeluh sama Allah, sebab karunia yang Allah berikan juga sudah banyak.

Jadinya, setiap beribadah, saya merasa hambar, bingung mau berdoa seperti apa. Merasa cukup, kadang masih kurang. Malu kalau mengeluh, tapi juga merasa putus asa. Rasa-rasanya campur aduk.

Bagaimana cara membangkitkan semangat untuk beribadah lagi ya, Ustadz? Mohon pencerahannya, Ustadz. Jazakumullah khairan katsir.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Sifat ibu itu dinamakan qana'ah, sudah merasa legowo dengan apa yang telah diberikan Allah Swt., walaupun tidak sebanyak yang diberikan kepada para saudara. Sedekah untuk orang tua bukan hanya diwujudkan dengan pemberian material, segala amal baik pun termasuk sedekah.

Sedemikian pula sedekah untuk orang tua, senyuman, senda gurau yang dapat menghibur, sekecil apapun makanan yang disuguhkan, sungguh hal itu sangat menyenangkan orang tua.

Maka beribadah apapun tak perlu merasa hambar. Tuhan Maha Melihat dan akan melipatgandakan segala keikhlasan hamba-Nya. Tidak salah jika ibu memohon Allah untuk diberi seperti milik saudara.

Allah sangat suka untuk dimohon dan pasti Dia akan mengabulkan segala permohonan hamba-Nya, entah itu butuh penundaan waktu atau dialihkan yang jauh lebih maslahah. Itulah janji Allah Swt.

Maka perlu yakin bahwa Allah Swt. selalu menolong hamba-Nya yang shalih. Mereka akan diberi jalan keluar yang terbaik untuk dirinya dan keluarga. Karena Allah Swt. itu Maha Rahman dan Rahim. Sambil tak lupa berdoa, semoga saudara yang lebih mapan itu lebih peduli kepada orang tuanya.

Sungguh orang tua Anda cukup bijak. Mungkin dahulu banyak hak-hak mereka yang belum dapat dipenuhi oleh orang tua. Orang tua pasti bangga melihat sikap Anda. Ridha Allah itu bergantung pada ridha kedua orang tua. ***

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Zakat Pendapatan Tak Tetap

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, bagaimana ketentuan zakat untuk seseorang yang memiliki pendapatan tidak tetap atau freelancer? Karena setiap bulan pendapatan yang didapat tidak menentu. Kadang banyak kadang sedikit, bergantung pada proyek yang diterima.

Apakah zakatnya harus ditunaikan saat menerima pendapatan setiap proyek? Atau harus menunggu haul (satu tahun)? Mohon pencerahannya, Ustadz. Terima kasih.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Pada prinsipnya zakat itu adalah wujud mensyukuri harta kelebihan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. Tentunya, jika telah memenuhi persyaratannya. Bagi mereka yang memiliki pendapatan tetap, tentu ia dapat menghitung berapa sisa

pendapatannya, setelah dikeluarkan untuk kebutuhan primernya pada setiap bulan.

Jika tersisa dan jika dihitung setahun telah memenuhi nisabnya, maka ia boleh membayarkannya pada akhir tahun. Boleh juga mengedepankannya pada setiap bulannya. Yang dewasa ini dikenal dengan istilah zakat profesi.

Sungguh kejujuran dalam menghitung anugrah Allah itu diserahkan pada pribadi masing-masing. Namun, jika ia tidak mendapatkan penghasilan tetap, maka silakan dihitung, apakah penghasilan itu jika telah disisihkan untuk kebutuhan primer telah mencapai nisabnya? Tentang waktunya, boleh saat menerima, boleh juga di akhir tahun. Bukan mustahil bila sekali hasil proyek mencapai triliyunan rupiah.

Semoga kita dijadikan hamba yang pandai menyukuri nikmat, agar Allah Swt. senantiasa menambah rezki kita. *Aamiin. ****



Depresi Bipolar dan Dampaknya terhadap Kehamilan

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dok, awal tahun lalu saya mengalami banyak musibah. Dampaknya pada kondisi kejiwaan saya. Melihat kondisi yang semakin tidak karuan, suami memeriksakan kesehatan mental ke rumah sakit. Di sana saya didiagnosa mengalami depresi bipolar disorder.

Setelah mendapatkan obat dan berbagai anjuran, saya merasa lebih baik. Sekarang, setelah 10 bulan berlalu saya mendapati diri saya hamil. Di usia kehamilan menginjak 2 bulan ini, apakah gangguan mental saya dapat berdampak buruk pada kehamilan? Seberapa besar dampaknya, Dok?

Jika memang dapat berdampak buruk, bagaimana saya mencegahnya? Baik untuk diri sendiri dan khususnya untuk anak yang sedang saya kandung.

Saya berusia 30 tahun Maret lalu, dan ini merupakan kehamilan pertama saya. Terima kasih, Dokter.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Pertanyaan kami jawab secara umum, bukan kasus perkasus.

Biasanya pasien gangguan bipolar, harus berobat atau periksa teratur. Jika dengan BPJS sebulan sekali. Jika dengan biaya mandiri, bisa sekali 2 minggu atau tergantung kebutuhan pasien.

Sebagaimana pasien dengan gangguan psikiatri lainnya, tata laksana atau pengobatan gangguan bipolar, dipengaruhi banyak faktor. Di antara seperti berikut:

1. Derajat ringan beratnya penyakit berpengaruh terhadap jalan dan hasil pengobatan gangguan bipolar. Semakin berat, makin membutuhkan banyak upaya untuk bisa mencapai stabil. Makin ringan derajatnya, makin mudah ditata laksana.

Sampai saat ini, untuk mengetahui apakah gangguan bipolar saudara termasuk ringan, sehingga mudah ditata laksana atau termasuk tidak ringan (tapi derajat sedang atau berat) belum bisa dipastikan di awal pengobatan, karena belum ada alat yang bisa mengukur, seperti pemeriksaan darah, atau MRI atau CT SCAN atau pemeriksaan lainnya.

Pengamatan ringan beratnya derajat gangguan bipolar seseorang, dilakukan dengan cara mengobservasi gejala, mengobservasi proses pengobatan, dan mengobservasi seluruh potensi pasien. Dan ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Kalau berobat pakai BPJS, mungkin butuh waktu satu tahun untuk evaluasi tersebut karena kemampuan BPJS saat ini, kontrolnya sekali sebulan. Jika pakai biaya umum dan kontrol sekali 2 minggu, maka dalam 6 bulan dokter psikiater dapat memberikan kesimpulan, sejauh mana kondisi gangguan bipolar pasien.

Tapi karena biaya berobat saat ini mahal, dianjurkan untuk berobat dengan BPJS. Untuk mengetahui sejauh mana derajat penyakit tidak apa-apa sedikit tertunda, yang penting

pengobatan bisa berjalan dengan teratur. Keuangan yang banyak terkuras untuk berobat, jika tidak sesuai dengan keseimbangan pemasukan, bisa menjadi sumber stres tambahan, yang menyebabkan kondisi sulit stabil.

Untuk evaluasi, harus pada dokter psikiater yang sama, jangan pindah-pindah agar bisa mempunyai kelengkapan informasi. Kalau pindah, dokter akan lupa sebagian informasi penting.

Gangguan bipolar sebagaimana gangguan psikiatri lainnya, berpengaruh pada berbagai lini kehidupan pasien, sehingga banyak aspek yang perlu digali tentang pasien tersebut.

2. Kepribadian pasien yang merupakan hasil pengasuhan orang tua, pengasuh lain, kondusif tidaknya saat usia sekolah dan lain-lain. Juga adanya tambahan penyakit lainnya.

Jika pengasuhan pasien berjalan sesuai kebutuhan jiwa pasien di masa perkembangan dan jika pasien selalu dapat sekolah dan lingkungan yang kondusif, maka pasien akan berkepribadian matang, sehingga punya potensi yang baik dan punya berbagai aspek diri yang baik untuk menghadapi kesulitan hidup. Seperti, kemampuan adaptasi, mengalami situasi sulit, semangat yang proporsional, menerima kenyataan, dan lain lain.

Tidak bisa dimungkiri, banyak orang tua yang kurang optimal mengasuh anak-anaknya. Bisa karena kurang kemampuan tentang cara mengasuh atau sibuk bekerja, sehingga waktu untuk mengasuh anak secara langsung, kurang optimal. Lingkungan sekolah dan lainnya kadang ada yang tidak kondusif, sehingga anak kurang dipahami para guru, atau mendapat bully dari teman dan lingkungan. Apalagi jika anak tidak dipahami oleh orang tua, makin kurang baik kondisi kepribadiannya nanti.

Kondisi kepribadian yang tidak sehat, sudah bisa menimbulkan kesulitan dalam kehidupan. Apalagi jika penderita gangguan bipolar memiliki kepribadian yang tidak matang. Maka, derajat penyakit bipolarnya menjadi tidak ringan dan lebih sulit ditata laksana. Terlebih lagi, bila mempunyai penyakit lain (komorbid).

3. Penerimaan pasien akan kondisi sakitnya.

Poin ke-3 ini juga dipengaruhi oleh poin 1 dan 2. Jika penyakit ringan dan kepribadian matang tentunya relatif mudah diarahkan dan mudah menerima kondisi. Tapi kenyataan tidak demikian. Banyak pasien bipolar yang sulit menerima kenyataan bahwa dirinya sakit, sehingga makin

menyulitkan untuk bisa stabil.

Penerimaan atas kondisi sakit yang dialami, sangat membantu penyelesaian dampak yang terjadi. Bukti kurangnya penerimaan diri adalah bila di saat stabil, marah pada diri sendiri, kecewa kenapa harus sakit, malas kontrol teratur, sulit minum obat, dan lain lain.

4. Pemahaman keluarga akan penyakit pasien dan dukungan keluarga. Masih banyak masyarakat yang tidak paham dengan gangguan bipolar atau gangguan psikiatri lainnya. Akibatnya, dengan mudahnya mengatakan pasien sebagai: pemalas, tukang rusuh, bikin repot, menyusahkan keluarga, dan ucapan senada itu.

Keluarga pasien perlu sekaligus belajar ke dokter psikiater agar mampu membuat pasien lebih baik, bukan sebaliknya. Dukungan keluarga dapat membantu pasien lebih stabil. Kerja sama yang optimal antara pasien, keluarga, dan dokter yang merawat, sangat dibutuhkan dalam pengobatan gangguan bipolar.

5. Telaten berobat dan akses ke psikiater, ini cukup jelas.
6. Faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi, keinginan diri yang tidak melebihi kemampuan, tuntutan diri dan lingkungan sesuai kemampuan, dan hal lain yang berpengaruh terhadap kehidupan pasien. Ini semoga cukup jelas.

Tanpa kondisi kehamilan saja, sudah sedemikian banyak aspek-aspek yang berpengaruh. Apalagi jika saudara dalam kondisi hamil. Jika semua aspek itu bisa dilakukan dengan baik, tentunya dampak kehamilan saudara tidak terlalu berat.

Karenanya, periksa teratur ke dokter psikiater yang sama, minumlah obat teratur, menerima kondisi dan kesulitan yang dialami. Semoga Anda memiliki keluarga yang memberikan dukungan.

Anda pun perlu berusaha semangat, berharap keluarga mau membantu dalam mengurus anak. Karena mengurus anak cukup berat dalam kondisi mengalami gangguan bipolar.

Beribadahlah sebaik-baiknya dan perbanyak berdoa. Jika masih ada yang kurang jelas, bisa ditanyakan ke dokter psikiater tempat saudara periksa teratur. Untuk mencegah dampak buruk, maka lakukanlah persiapan sejak jauh bila Anda merencanakan kehamilan berikutnya. Setelah punya anak, segeralah pakai KB. ***



Memaknai (Kembali) Shalat Kita

Allah Menyapa dan Menyimak Doa Hamba

“Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi...” (QS. Al-Baqarah: 74). Inilah yang kita khawatirkan sebagaimana yang dialami Bani Israil di masa Nabi Musa dulu.

Setelah menyaksikan banyaknya mukjizat dari Allah namun hati mereka tidak semakin lembut, justru malah semakin keras. Semua ini terjadi karena manusia lebih cenderung kepada duniawi dan memperturutkan hawa nafsu.

Orang beriman di masa kini mesti *refresh* ibadahnya agar tidak mengalami kejenuhan yang menyebabkan kerasnya hati. Karena rutinitas yang berulang sehingga kita pun merasa biasa saja dan tidak punya lagi kepekaan terhadap nasihat dan ibadah.

Agar mampu menyegarkan kembali ibadah kita -khususnya shalat- maka kita wajib menghayati kandungan-kandungan doa dan bacaannya. Kita ulas sekelumit di antaranya:

1. Allah menyapa kita langsung ketika melafalkan Al Fatihah

Allah Azza wa Jalla berfirman (dalam sebuah hadits Qudsi), “Aku membagi shalat antara Aku dan hamba-Ku menjadi dua bagian. Dan bagi hamba-Ku apa yang dia

mohonkan. Maka ketika hambaKu berkata *alhamdulillah rabbil alamin*, maka Aku berfirman, 'Hambaku telah memujiKu.'

"Ar rahmanir rahiim, maka Aku katakan, 'HambaKu telah menyanjungKu.'

"Maaliki yaumiddiin, maka Aku katakan, 'HambaKu telah mengagungkan Aku. Hamba-Ku telah memberi kuasa penuh pada-Ku.

"Jika ia mengucapkan *iybaka na'budu wa iyyaka nasta'in*, Aku katakan, 'Ini antara-Ku dan hamba-Ku, bagi hamba-Ku apa yang ia minta.' Jika hambaKu mengucapkan *ihdiinash shiraathal mustaqiim, shiraathalladzina an'amta 'alaihim, ghairil magdhuubi 'alaihim wa laaddhaallin*, maka Aku katakan, 'Ini untuk hamba-Ku, bagi hamba-Ku apa yang ia minta.'" (HR. Muslim No. 395).

2. Kita sedang memohon ampunan Allah, memohon rezeki, kesehatan, rahmatNya, pemaafanNya, minta petunjuk, dan diperbaiki keadaan diri.

Siapa tak ingin diberi rezekiNya dan diperbaiki keadaannya agar lebih baik di masa kini dan masa depan? Sesungguhnya doa yang kita panjatkan ketika sedang duduk di antara dua sujud dalam shalat adalah segenap kebutuhan manusia.

Hanya manusia sombong sajalah yang tidak mau memohon ampunan serta karuniaNya yang luasnya tak terhingga itu.

Robbighfirli warhamni, wajburni, warfa'ni, warzuqni, wahdini, wa'afini, wa'fuanni.

'Ya Allah Tuhanku, ampunilah aku, belas kasihlanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan limpahkanlah rezeki padaku, dan berikanlah aku petunjuk, dan berikanlah aku kesehatan, dan maafkanlah (kesalahanku)."

Kita pun berharap Allah kabulkan doa ini di setiap shalat kita -shalat wajib maupun sunnah- yang kita amalkan dalam sehari semalam.

3. 'Tidal, Allah langsung mendengarkan kita.

Sami'allahu liman hamidah rabbanaa lakal hamdu mil-as samaawaati wa mil-al ardhi wa mil-u maa syi'ta min syai-in ba'du.

Artinya, "Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Allah segala puji bagi-Mu, pujian sepenuh langit, sepenuh bumi, sepenuh apa yang Engkau inginkan lebih dari itu semua."

Salim A. Fillah menulis, "Rukuklah kita, Mahaagung Dia, dan kita memujiNya. Lalu Allah mendengarkan orang yang memujiNya dan menjawab permohonan yang menggelora." (dalam *Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim*, Pro-U, 2013, hlm. 185).

4. Sujud, posisi paling dekat dengan Allah dan bukti bahwa kita sebagai hamba dan terkabulnya doa.

Rasulullah Muhammad saw bersabda, "Keadaan seorang hamba paling dekat dengan *Robb*-nya adalah ketika ia sedang bersujud, maka perbanyaklah berdoa saat itu." (HR. Muslim, No. 482).

Di riwayat lain, "Adapun ketika rukuk, maka agungkanlah Allah. Sedangkan ketika sujud, maka bersungguh-sungguhlah dalam berdoa, maka doa pasti dikabulkan untuk kalian." (HR. Muslim, No. 479).

5. Doa selamat selama hidup, ketika mati, dan selamat dunia akhirat.

Siapa tak ingin selamat hidupnya di dunia dan selamat di akhirat. Maka doa sebelum salam, bisa dirutinkan.

Allahumma inni a'udzu bika min 'adzaabi jahannam, wa min 'adzabil qabri, wa min fitnatil mahyaa wal mamaat, wa min syarri fitnatil masiihid dajjaal.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari kejahatan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.' (HR. Muslim, No. 588). **(oki)**

RAGAM PENYALURAN



Seusai meraih kemenangan di bulan Ramadhan, momentum kebersamaan dan silaturahmi YDSF dan Sahabat Donatur kembali berlanjut dalam agenda Halal Bihalal. Kegiatan dalam bentuk Kajian Aktual Al-Falah (Kaafah) itu dilaksanakan di ruang utama Masjid Al Falah Jalan

Ratusan Keluarga Sahabat Donatur YDSF Padati Acara Halal Bihalal

Raya Darmo No. 137A Surabaya dengan menghadirkan pembicara Ustadz Amir Faishol Fath, pendakwah dan ahli tafsir Al-Quran dan Syeikh Ahmed E.S. Abu Ajwa, mahasiswa Palestina penerima beasiswa YDSF.

Tema 'Mengetuk Pintu Langit Istiqamah bersama Al-Qur'an Pasca Ramadhan' diangkat sebagai ikhtiar agar selalu menyambung kebaikan pasca Ramadhan. Agenda yang dilaksanakan awal Mei lalu itu dipadati ratusan keluarga Sahabat Donatur YDSF.



Program *Islamic Short Course (ISC)* Muslimah Masjid Baitul Haq, Ketintang, Surabaya kembali bergulir bulan Mei lalu. Agenda pembelajaran intensif yang telah berjalan sejak tahun 2008 ini kembali

YDSF Kembali Buka ISC Muslimah Masjid Baitul Haq Angkatan ke-16

diresmikan oleh mitra dakwah YDSF, Masjid Baitul Haq Ketintang Permai Surabaya dan Ikatan Dai Indonesia (Ikadi). Bahkan, kegiatan yang dalam beberapa tahun dilangsungkan secara daring akibat pandemi, kini digelar secara tatap muka. *Launching* ISC angkatan XVI kali ini diikuti oleh 80 peserta yang umumnya ibu-ibu pensiunan dan lansia. Nantinya, ISC akan diselenggarakan setiap dua kali dalam sepekan.



Pada akhir April lalu, YDSF kembali menyalurkan Beasiswa Pendidikan kepada salah satu siswa di Kota Bandung, Jawa Barat. Siswa yang kini duduk di

Beasiswa untuk Maria

bangku kelas 2 SMP ini menerima bantuan senilai Rp1 juta. Maria Salsyabilla, yang berstatus sebagai pelajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan YUPPI, Kampung Sukrame, Desa Cingcin ini menerima beasiswa lantaran kesulitan membayar kebutuhan sekolah. Ayahnya yang hanya bekerja sebagai kuli bangunan dengan hasil tak menentu itu tidak mampu mencukupi kebutuhan pendidikan Maria sehingga sering menunggak iuran sekolah.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Hadiahkan Bingkisan Lebaran Bagi Warga Palestina

Di 10 hari terakhir bulan Ramadhan lalu, YDSF kembali berkontribusi menyalurkan Bingkisan Lebaran ke wilayah konflik Palestina. Tidak seperti perayaan lebaran di Indonesia, kondisi menegangkan justru terjadi di Gaza. Dalam penyaluran Bingkisan Lebaran YDSF membagikan 120



paket senilai Rp100 juta di salah satu kamp pengungsian Gaza. Bantuan yang berisi paket makanan ini, disalurkan secara bertahap.

Sebelumnya, YDSF juga mendistribusikan bantuan *iftar* (paket buka puasa) di Gaza selama pertengahan bulan Ramadhan. Terdapat 1.000 paket *iftar* didistribusikan di kamp pengungsian Middle area, Deir al-Balah, dan al-Bureij.

Siapkan Hewan Terbaik Jelang Hari Raya Qurban

Jelang datangnya hari raya Iduladha 1445 H, tim Ekspedisi Qurban YDSF kembali menyiapkan hewan qurban di kandang ternak YDSF. Kesempatan pada awal Mei lalu, tim Ekspedisi Qurban melakukan supervisi di kandang domba dan sapi di Jawa Timur. Beberapa kandang ternak berada di Jember, Lumajang, Probolinggo, Nganjuk, dan Kediri.



Hingga dilaksanakannya qurban mendatang, bobot hewan mulai dikontrol nutrisi dan standar berat badan yang ditetapkan. Tim Ekspedisi Qurban juga terus memantau perkembangan hewan di berbagai kandang lainnya agar siap didistribusikan ke pelosok saat hari H.

RAGAM PENYALURAN



Tebar Beasiswa Yatim di 29 Kota di Indonesia

Terdapat 565 siswa yatim mendapatkan beasiswa dari YDSF. Beasiswa senilai Rp439,4 juta ini dibagikan bervariasi di tiap-tiap jenjang. Tingkat SD mendapatkan Rp600 ribu, SMP Rp800, dan SMA memperoleh Rp1 juta.

Penyaluran Beasiswa Yatim di awal tahun 2024 kembali disalurkan YDSF pada awal April lalu. Bantuan itu disebar di 29 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Beasiswa ditujukan guna menyokong pendidikan anak yatim ini dari jenjang SD hingga SMA. 29 Kota/kabupaten yang mendapatkan bantuan beasiswa di antaranya Kebumen, Jateng, Sampang Jatim, hingga Depok, Jabar.



Distribusi Bantuan Gempa Bawean hingga Berdayakan Petani Gresik

Kegiatan lainnya, YDSF juga melakukan program pemberdayaan petani di Desa Balongpanggung, Gresik. Sekitar 15 petani sawah mendapatkan bantuan pembiayaan modal usaha. Salah satunya adalah modal untuk pembiayaan pupuk. Pembiayaan pupuk dipilih YDSF lantaran banyak petani yang mengeluh tentang kelangkaan dan melonjaknya harga. Bantuan senilai Rp37,5 juta itu terlaksana akhir April lalu.

Ratusan rekaman seismograf menunjukkan masifnya gempa yang terjadi di Pulau Bawean Maret lalu. Terparah gempa tercatat di magnitudo 6,5. Relawan YDSF yang hadir di Pulau Bawean saat itu turut mendistribusikan berbagai kebutuhan bagi para pengungsi gempa. Bantuan disalurkan di berbagai titik Kecamatan Sangkapura, Gresik, senilai Rp10 juta berupa sembako, selimut, hingga vitamin, dan obat-obatan.



RAGAM PENYALURAN

Muliakan Guru dan Yatim di Ramadhan

Mendekati Ramadhan lalu, YDSF terus berupaya memuliakan guru ngaji dan anak-anak yatim di Kabupaten Lumajang. Salah satu kegiatannya, YDSF membagikan tunjangan hari raya (THR) kepada guru ngaji di Kecamatan Senduro, Kecamatan Gucialit, dan Kecamatan Lumajang. Wujud apresiasi kepada guru ngaji ini dibagikan kepada 15 penerima manfaat senilai Rp7,5 juta.



Selain itu, YDSF juga memberikan santunan yatim di Yayasan Riyadhul Firdaus, Tempeh, Lumajang senilai Rp10 juta untuk 25 anak yatim. Santunan lainnya dibagikan kepada 50 yatim di pedalaman Desa Kedawung, Kecamatan Padang berupa bingkisan lebaran dan susu.

Bahagiakan Guru Ngaji, Tukang Becak, hingga Ojol Sambut Kemenangan Ramadhan

Penghujung Ramadhan dirayakan YDSF dengan saling menguatkan kebaikan. Di Banyuwangi awal April lalu, YDSF membagikan tunjangan hari raya (THR) untuk guru ngaji dan guru sekolah Islam. Dilaksanakan di D'Cinnamon Cafe Jl. Letkol Istiqlah, Singonegaran, Kabupaten Banyuwangi, sebanyak 53 guru mendapatkan THR dengan total bantuan Rp26,5 juta.

Selain itu, YDSF juga turut



mengundang tukang becak dan ojek *online* (ojol) di tempat yang sama guna menerima bingkisan lebaran. 20 abang becak dan ojol menerima Bingkisan Lebaran YDSF dalam bentuk paket sembako yang berisi beras, minyak, mie, sirup, serta kue.

RAGAM PENYALURAN



YDSF-Wardah-Unair Gelar Kajian Muslimah Bertema **Stress Management**

(Unair) selenggarakan Kajian Muslimah. Kajian bertajuk '*Stress Management*, Jadi Perempuan Kuat Siapkan Generasi Hebat' itu menghadirkan Psikolog Sovia Sahid, M. Psi. dan Guru Besar FEB Unair Prof. Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si serta Prof. Dr. Sri Herianingrum, SE, M.Si.

Puluhan peserta dari kalangan guru, mahasiswa, dosen, hingga ibu rumah tangga itu tampak antusias melontarkan berbagai pertanyaan seputar mengelola stres di Aula Soepoyo Gedung *Academic Bussines Center* Lt. 3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Unair.

Mengatasi gempuran informasi di era digital dan perubahan mentalitas generasi seperti saat ini, mengakibatkan tingkat kesehatan mental menurun. Menyikapi itu, YDSF menggandeng *brand* kosmetik Wardah dan Universitas Airlangga



Tim Ekspedisi Qurban Survei Titik Terpelosok di Bondowoso

daerah. Salah satunya dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso. Survei titik penyembelihan hewan qurban dilaksanakan di Dusun Plampang, Desa Klelekan, Kecamatan Botolinggo, Bondowoso atau jaraknya 3 jam lebih dari pusat kota.

Menurut laporan tim ekspedisi Qurban YDSF, masyarakat Dusun Plampang tidak dapat merasakan daging qurban di tahun-tahun sebelumnya. Warga desa terpencil ini berprofesi sebagai petani. 50 keluarga yang menempati dusun yang tidak dapat dijangkau kendaraan roda 4 tersebut rencananya akan menjadi salah satu titik distribusi hewan qurban YDSF tahun ini.

Semakin mendekati datangnya hari raya Iduladha, tim Ekspedisi Qurban YDSF melakukan survei titik penyembelihan hewan di pelosok

RAGAM PENYALURAN

Gelar Halal Bihalal dan Survei Titik Program Ekspedisi Qurban

Berakhirnya Ramadhan langsung diisi YDSF Situbondo dengan menggelar halal bihalal bersama Majelis Taklim Perum Griya Panji Mulya. Dikemas dalam kajian Islami, agenda silaturahmi usai lebaran ini menghadirkan Ustadzah Reky Lindyawati. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Baitul Aziz Griya Panji Mulya, Jl. Anggrek, Talkandang, Situbondo akhir Maret lalu.



Sedangkan untuk mempersiapkan hari qurban mendatang, tim Ekspedisi Qurban YDSF melakukan survei lokasi titik penyembelihan di pelosok Situbondo. Tepatnya di Dusun Merak, Desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih. Akses menuju desa ini hanya melalui jalan berbatu dan lumpur sejauh 16 kilometer. Area dusun sulit diakses lantaran diapit pegunungan dan pantai yang didominasi masyarakat buruh dan nelayan.

Salurkan Wakaf Qur'an, YDSF Juga Tebar Bingkisan Lebaran ke Kawasan Minoritas

Fokus penyaluran wakaf Al-Qur'an ke kawasan minoritas berlanjut ke Kalimantan Barat. Tepatnya di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, 70 mushaf disalurkan di TPQ Baiturrahman. Di kawasan tersebut keberadaan mushaf Al-Qur'an dinilai cukup minim. Wakaf Qur'an ke Kalbar ini dilaksanakan pada pertengahan April usai lebaran kemarin.



puncak Ramadhan lalu, YDSF juga turut membagikan bingkisan dan paket buka puasa bagi masyarakat muslim minoritas di Malang Selatan, tepatnya di Pantai Tamban, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, akhir Maret lalu. Selain itu, Bingkisan Lebaran juga terdistribusi ke LKSA Nurul Sa'adah Batu di waktu yang berdekatan.

Sedangkan pada momen

RAGAM PENYALURAN



Momen Ramadhan lalu dirasakan bahagia bagi puluhan santri Pondok Pesantren Assafiyah, Tangerang, Banten. Bagaimana

Cukupi Kebutuhan Sahur dan Berbuka di Pesantren Assafiyah Tangerang

tidak, memasuki penghujung bulan Ramadhan, kebahagiaan terlihat saat YDSF membagikan 60 paket makanan sahur dan berbuka. Pesantren yang berbasis di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang ini dihuni oleh beberapa santri dari jenjang pendidikan SD hingga SMA. Pesantren salafiyah ini memiliki bangunan yang sudah lapuk. Bahkan, beberapa atap yang bocor hanya ditambah dengan baju bekas.



Realisasi beasiswa pendidikan dalam program Beasiswa Pena Bangsa diselenggarakan YDSF di Kabupaten Sidoarjo. Beasiswa senilai Rp6,5

YDSF Bagikan Beasiswa di Bulan Ramadhan

juta ini dibagikan kepada empat siswa. Tiga penerima beasiswa merupakan pelajar SMA dan satu penerima lainnya adalah mahasiswa. Beasiswa disalurkan bervariasi berdasarkan kebutuhan dan kondisi. Satu pelajar yang berstatus pelajar di SMK 1 Buduran menerima Rp1,5 juta, dua pelajar SMK Muhammadiyah 1 Taman menerima Rp1 juta, dan satu mahasiswa UNESA menerima beasiswa senilai Rp3 juta. Beasiswa seluruhnya dibagikan pada akhir Maret lalu.



Pesantren kilat rintisan YDSF kembali terlaksana di Jember. Kali ini, Pesantren Ramadhan ditujukan untuk siswa dan siswi SDN Kepatihan 2 Jember. Kegiatan yang dilakukan

Anak-anak SD Meriahkan Pesantren Ramadhan YDSF di Jember

di Lippo Plaza Jl. Gajah Mada No. 106, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember itu diikuti sebanyak 30 peserta.

Selain mengajarkan berbagai teladan agama sembari bermunajat di bulan Ramadhan, peserta juga diajak menikmati berbagai ragam permainan yang interaktif guna melatih kecerdasan motorik dan kepekaan sosial. Di akhir, kegiatan ditutup dengan buka bersama.

FALAH DAN SHIDQIA BERKUNJUNG KE RUMAH KAKEK, MEREKA MELIHAT-LIHAT FOTO ALBUM DI SANA.

KAKAK JUGA NEGAK TAHU, AYO KITA TANYAKAN PADA KAKAK.

KENAPA KAKAK SEPERTI SEDANG MENANGIS DI FOTO INI YA, KAKI?

KENAPA MATA KAKAK TAMPAN BERHACA-HACA DI FOTO INI?

KAKAK DIMINTA MENGISSI KHUTBAH SHALAT IED, KAKAK TERKEJUT KARENA SETIAP IDULADHA TIDAK ADA PEMOTONGAN HEWAN QURBAN DI SANA.

OH, ITU FOTO SAAT IDULADHA DI DAERAH PELOSOK.

LALU KAKAK MENULIS SURAT KE YDSF, MOHON UNTUK BANTU DIKIRIMKAN HEWAN QURBAN, ALHAMDULILLAH DIPENUHI.

TADINYA KAKAK MENGIRA YDSF AKAN MENKIRIMKAN KAMBING, NAMUN TERNYATA YANG DATANG ADALAH SEIKOR SAPI BERUKURAN BESAR.

KAKAK MENANGIS KARENA BAHAGIA DAN TERHARU, TERIMA KASIH KAKAK UCAPKAN PADA YDSF, PARA DONATUR SERTA ORANG-ORANG YANG BERQURBAN MELALUI YDSF.

MELALUI PERANTARA MEREKA, ALLAH BERIKAN REZEKINYA SEHINGGA WARGA DESA DI PELOSOK TERSEBUT BISA MENIKMATI DAGING QURBAN.

PENERIMAAN

Infaq	3.565.686.288
Zakat	2.605.603.338
Lainnya	9.835.045
JUMLAH PENERIMAAN	6.181.124.671

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	996.614.169
Program Pendidikan	1.127.090.256
Program Masjid	153.552.358
Program Yatim	220.029.742
Program Kemanusiaan	1.284.538.497
Program Layanan Zakat	1.242.597.959
Jumlah Program Pendayagunaan	5.024.422.981

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	591.236.661
Biaya Pengembangan SDM & SI	44.283.217
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.770.000
Hutang	31.924.338
Jumlah Pengeluaran Lainnya	718.302.961

JUMLAH PENGELUARAN 5.742.725.942

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 438.398.729

SALDO AWAL KAS DAN BANK 9.634.828.631

SALDO AKHIR KAS DAN BANK 10.073.227.360

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

PENERIMAAN

Infaq	3.312.153.767
Zakat	4.019.696.130
Lainnya	4.164.718
Piutang	47.574.094

JUMLAH PENERIMAAN → **7.383.588.709**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	702.557.320
Program Pendidikan	117.556.250
Program Masjid	34.880.050
Program Yatim	585.077.400
Program Kemanusiaan	2.196.589.809
Program Layanan Zakat	2.056.181.762

Jumlah Program Pendayagunaan → **5.692.842.591**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	978.687.566
Biaya Pengembangan SDM & SI	35.244.667

Jumlah Pengeluaran Lainnya → **1.031.060.233**

JUMLAH PENGELUARAN → **6.723.902.824**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **659.685.885**

SALDO AWAL KAS DAN BANK → **10.073.227.260**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK → **10.732.913.144**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.

Insy Allah pahala terus mengalir.



Dede Heri Sandradiyanto

Ketua Forum Donatur YDSF Cabang Malang
Alamat: Perum Royal Janti Residence, Sukun,
Malang
Wafat: 3 Mei 2024

Soetakat Prasetyo

Ayahanda dari Donatur YDSF an. Fauzi &
Oke Pradyanti
Alamat: Jl. Donowati, Sukomanunggal,
Surabaya
Wafat: 2 Mei 2024
Usia: 78 tahun

Pudjio

Donatur YDSF, NID: 0000 119 384
Alamat: Taman Putra Agung, Surabaya
Wafat: 8 Mei 2024
Usia: 49 tahun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ
وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Kepasrahan dalam Taat



Oleh: Zainal Arifin Emka

Bulan purnama. Ini malam terakhir menyelesaikan puasa ayyamul bidh. Seperti hendak merayakan kemenangan, semuanya menggelar tikar di halaman berumput.

"Hari-hari terang," seru Putri seraya tertawa renyah.

"Oh indahnya rembulan. Allahu akbar!" seru Irvan.

Ibu dan Ayah memandangi putra-putrinya dengan tatapan bahagia.

"Kita menjelang Idul Qurban," tutur Ibu tiba-tiba. "Meski qurban peristiwa rutin, kita jangan sampai kehilangan ruhnya."

"Maksud Ibu?" tanya Putri.

"Apa yang Putri ingat dalam Idul Adha?" Ibu balik bertanya.

"Ya pengorbanan!"

"Kerelaan, kepasrahan, kepatuhan, loyal, ketaatan!" sahut Irvan.

"Taqwa!" sambung Ayah.

"Wah, jawaban Ayah standar, generik," seloroh Putri sambil cekikikan. Ibu menahan tawa mendengarnya.

"Semuanya benar. Semuanya ada dalam peristiwa Idul Qurban. Di sana ada kerelaan Nabi Ibrahim mentaati perintah Allah untuk mengurbankan putranya. Disambut Nabi Ismail yang mendukung bapaknya dengan kesabaran yang pasrah," tutur Ibu.

"Nabi Ismail loyal karena tahu dari siapa perintah itu datang, Allah!" kata Ayah.

Ya, agama tentu saja membutuhkan loyalitas total. Kaffah. Agama bukan seperti acara prasmanan saat orang boleh memilih dan mengambil apa yang disukainya saja. Agama itu totalitas. Agama yang mengatur. Jangan dibalik, manusia maunya mengatur-atur agama sekehendak nafsunya.

"Ustadz Salim A. Fillah pernah berkisah tentang seorang perempuan shalihah yang

dipinang Rasulullah untuk sahabatnya, Julaibib. Pemuda kerdil, bungkuk, kulitnya hitam, dan fakir. Kakinya pecah-pecah tak beralas."

"Lanjut, Yah!" desak Putri.

Dan, Ayah melanjutkan. Julaibib selalu berada di shaf terdepan, di masjid maupun di medan jihad. Beda dengan perlakuan kebanyakan orang, Rasulullah yang pengasih, memperlakukannya sebagai saudara. Suatu saat Rasul menggamit tangan Julaibid untuk melamar seorang gadis, putri seorang pemimpin Anshar. "Aku ingin menikahkan puteri kalian," tutur Rasul disambut riang tuan rumah.

"Tetapi bukan untukku," kata Rasulullah. "Kupinang puteri kalian untuk Julaibib."

Mendengar nama Julaibib disebut, sontak aroma kekecewaan semburat. Kekecewaan serupa ditunjukkan ibunya. Keduanya menolak dengan jelas: Demi Allah, tidak! Tidak akan pernah puteri kita menikah dengan Julaibib.

Ayah melanjutkan: "Sesuatu yang luar biasa terjadi. Si gadis, dari balik tirai berkata anggun. Dengarkan pernyataannya. 'Apakah kalian hendak menolak permintaan Rasulullah? Demi Allah, kirim aku padanya. Dan demi Allah, karena Rasulullah lah yang meminta, maka tiada akan dia membawa kehancuran dan kerugian bagiku.'"

Sang gadis shalihah lalu membaca ayat: Dan tidaklah patut bagi lelaki beriman dan perempuan beriman, apabila Allah dan RasulNya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan lain tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. (QS. Al-Ahzaab [33]: 36).

"Hati perempuan itu begitu lembut dalam kepasrahan dan kesabaran pada ketetapan Allah dan RasulNya. Hmmm, luar biasa!" kata putri dalam helaan nafas panjang. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JUNI 2024

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | **Nyrtea Original Alami 100%.**

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300.000 isi 20 pcs, ecer Rp20.000 (*free member*). 1 paket *sunscreen* 300 rb isi 4 pot, ecer Rp100.000 (*free member*).

Order now & open member 0896 9896 9598/ WA. 0812 8233 720.

MAKANAN

Black Garlic yang telah terbukti mengandung tinggi anti oksidan.

Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Tersedia kemasan keluarga dengan harga lebih hemat, berat bersih kurang lebih 250gr cukup Rp75.000. Kemasan kurang lebih 150gr harga Rp55.000, kemasan kurang lebih 70gr harga Rp35.000. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal *order*. Dikirim dari Surabaya, harga belum ongkir ya.
Hubungi tlp./WA. 0812 3300 0765.

MINUMAN

Susu Etawa 99.

Go Nyusu Go Sehat Go Cuan. *Join/order susu etawa99 chat*
[youtube bit.ly/etawa99channel](https://youtube.bit.ly/etawa99channel) WA 0896 9896 9598.

Dijual susu kambing etawa bubuk skygoat.

Rasa original . 1 *box* isi 10 *sachet*. Ada harga khusus utk *reseller*.
Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

PROPERTI

Dijual rumah Graha Sunan Ampel Surabaya Barat,

2 lantai siap huni, ukuran Lt 72 m2 Lb 115 m2, SHM, 3 kamar tidur, 2 kamar mandi, 1 ruang tamu, 1 dapur, ruang keluarga, air PDAM, listrik 900 W, garasi 1 mobil, serius tanpa perantara.

Hubungi WA. 0895 34203 5478 & 0812 1689 9091.

Ekspedisi Qurban, Hadirkan Kebahagiaan di Setiap Perjalanan

untuk Palestina & Uganda

Bersama, meluaskan manfaat qurban
bagi saudara-saudara kita di Palestina & Uganda.



PALESTINA



SAPI 

Rp60.000.000

SAPI PATUNGAN 

Rp8.575.000

UGANDA



DOMBA 

Rp2.150.000

Pastikan kebaikan Sahabat semua memberi kebahagiaan saudara-saudara kita di Palestina dan Uganda yang saat ini dirundung duka.

Rekening Donasi



9999 000 270
(Surabaya)

(Kode Bank 001)

5757 585 855
(Malang)

1999 800 763
(Jember)



0049 838 571

9999 000 301
(Lumajang)

7020 527 964
(Jakarta)

7108 820 227
(Sidoarjo)

9999 001 070
(Gresik)

Konfirmasi & Kantor Layanan Qurban YDSF

Surabaya

☎ 031-505 6650/54
☎ 0812 3309 3725
☎ 0810 3344 5356

Gresik

☎ 0821 3187 7315

Sidoarjo

☎ 0821 3279 9843

Madian

☎ 0812 5242 4225

Jember

☎ 0811 8905 151

Situbondo

☎ 0852 9548 6008

Bondowoso

☎ 0823 4940 5139

Semarang

☎ 0821 434 6817

Banyuwangi

☎ 081 2272 8071

Lumajang

☎ 082 2222 8627

Malang

☎ 0812 3390 1132

Yogyakarta

☎ 0815 9983 489

Jakarta

☎ 0812 381 0880

Ekspedisi Qurban, Hadirkan Kebahagiaan di Setiap Perjalanan



**Domba
Premium A**
Rp 2.395.000
(23 - 28 kg)



**Domba
Premium B**
Rp 2.775.000
(29 - 38 kg)



Sapi
Rp 19.985.000
(290 - 400 kg)



Sapi Patungan
Rp 2.855.000

Rekening Donasi



(Kode Bank: 421)

9999 000 270
(Surabaya)

5757 585 855
(Malang)

1999 800 763
(Jember)

9999 000 301
(Lumajang)

7020 527 964
(Jakarta)

7108 820 227
(Sidoarjo)

9999 001 070
(Gresik)



(Kode Bank: 009)

0049 838 571

Layanan Kantor

Surabaya

☎ 031-505 8850/54,
0813 3309 3725,
0816 1544 5555

Gresik

☎ 0821 3117 7115

Sidoarjo

☎ 0821 3273 2633

Madiun

☎ 0812 5242 4225

Lumajang

☎ 081 2222 8637

Malang

☎ 0913 3396 1332

Jember

☎ 0811 3503 151

Situbondo

☎ 0852 3544 0006

Bondowoso

☎ 0821 4140 6159

Banyuwangi

☎ 081 2222 8671

Semarang

☎ 0823 1434 0873

Yogyakarta

☎ 0815 7933 469

Jakarta

☎ 0813 1901 3600

